

# Kondisi

## Panduan Modul: Kondisi

### Lokasi Modul

Pengaturan > Pengaturan Akunting > Kondisi

### Tujuan Modul

Modul **Kondisi** berfungsi sebagai pusat pengaturan untuk menetapkan syarat dan ketentuan (*terms and conditions*) standar yang berlaku untuk seluruh transaksi penjualan (pelanggan) dan pembelian (pemasok). Pengaturan ini mencakup termin pembayaran *default*, batas kredit, dan aturan penerapan pajak, yang akan menjadi nilai awal saat membuat master data pelanggan atau pemasok baru.

## 1. Tampilan Utama (Halaman Kondisi)

Halaman ini adalah sebuah form tunggal yang dibagi menjadi dua bagian utama untuk mengelola persyaratan pelanggan dan pemasok secara terpisah.

### Penjelasan Tampilan

#### Bagian 1: Persyaratan Untuk Semua Pelanggan

- **Pembayaran Piutang Berdasarkan:** *Dropdown* untuk menentukan basis perhitungan tanggal jatuh tempo (misalnya,  - 30 hari setelah akhir bulan).
- **Jumlah Hari Sampai Dengan Jatuh Tempo:** Termin pembayaran standar dalam hari.

- **Kode Pajak:** Kode pajak *default* (misalnya, PPN) yang akan diterapkan pada transaksi penjualan.
- **Batas Kredit:** Plafon kredit standar yang diberikan kepada pelanggan baru.
- **Gunakan Kode Pajak Pelanggan:** Jika dicentang, sistem akan memprioritaskan kode pajak yang diatur secara spesifik di master data pelanggan, mengabaikan kode pajak *default* di sini.

## Bagian 2: Persyaratan Untuk Semua Pemasok

- Pengaturannya identik dengan bagian pelanggan, namun berlaku untuk transaksi pembelian.
- **Pembayaran Piutang Berdasarkan:** Menentukan termin pembayaran *default* kepada pemasok.
- **Kode Pajak:** Kode pajak *default* untuk transaksi pembelian.
- **Gunakan Kode Pajak Pemasok:** Jika dicentang, sistem akan menggunakan kode pajak yang diatur spesifik di master data pemasok.

## Tombol Aksi

- **Simpan:** Menyimpan semua perubahan yang dibuat pada halaman ini.

## 2. Langkah-langkah Mengatur Kondisi

1. Pada bagian **Pelanggan**, pilih termin pembayaran *default*, isikan jumlah hari jatuh tempo, dan tentukan batas kredit standar.
2. Pilih **Kode Pajak** *default* untuk penjualan.
3. Ulangi langkah 1 dan 2 untuk bagian **Pemasok**.
4. Centang opsi "Gunakan Kode Pajak..." jika Anda ingin sistem lebih fleksibel dan memprioritaskan pengaturan yang ada di masing-masing master data pelanggan/pemasok.
5. Klik **Simpan**.

### 3. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Nilai *Default* untuk Master Data:** Pengaturan di modul ini berfungsi sebagai nilai awal (*default value*). Saat pengguna membuat data pelanggan atau pemasok baru, kolom termin, batas kredit, dan pajak akan secara otomatis terisi dengan nilai dari modul Kondisi ini.
- **Efisiensi Entri Data:** Ini sangat mempercepat proses pembuatan master data baru karena pengguna tidak perlu mengisi semua informasi dari awal setiap saat.
- **Fleksibilitas:** Meskipun ada nilai *default*, pengguna tetap dapat mengubahnya secara individual di setiap master data pelanggan atau pemasok jika ada kesepakatan khusus yang berbeda dari standar perusahaan.

### 4. Tips & Catatan Penting

- Tinjau dan sesuaikan pengaturan ini secara berkala agar selalu sejalan dengan kebijakan kredit dan keuangan perusahaan yang terbaru.
- Pengaturan ini membantu menstandarisasi hubungan bisnis dengan pelanggan dan pemasok, namun tetap memberikan fleksibilitas untuk kasus-kasus khusus.
- Modul ini umumnya diatur sekali saat implementasi awal dan hanya diubah jika ada perubahan kebijakan fundamental. Aksesnya harus dibatasi untuk manajer keuangan atau akuntansi.

---

Revision #3

Created 19 October 2025 07:35:22 by Muhammad Ali Akbar

Updated 22 October 2025 09:59:37 by Muhammad Ali Akbar